

BAB III

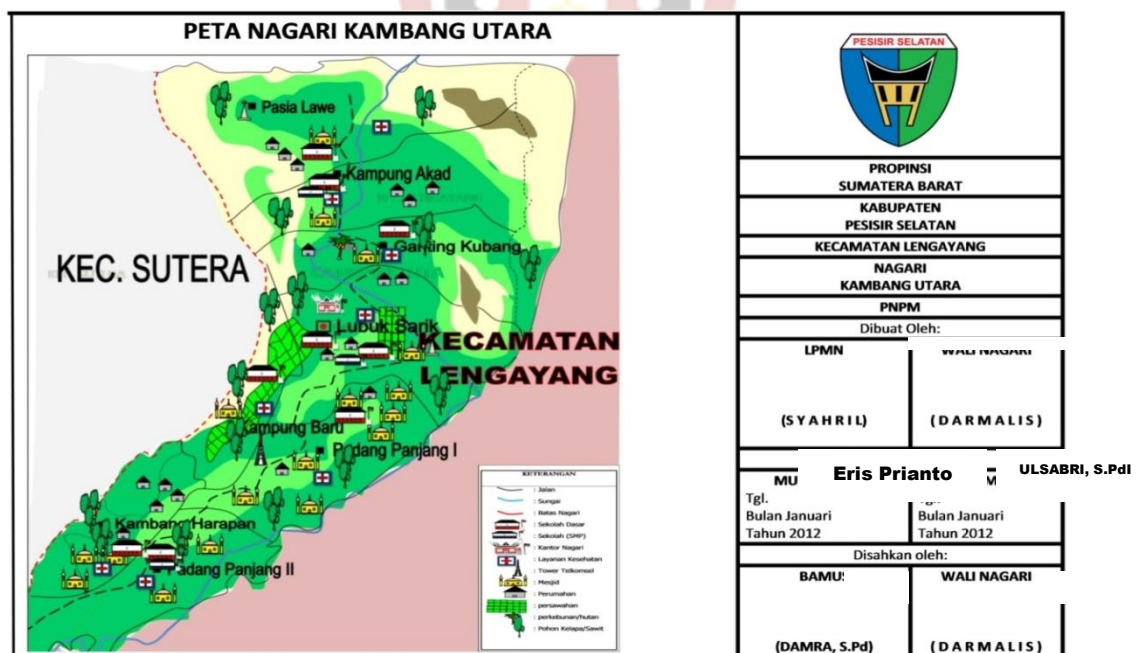
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

3.1 Geografis Kenagarian Kambang Utara

3.1.1 Kondisi Nagari

Nagari Kambang Utara merupakan 1 dari 9 Nagari yang ada di Kecamatan Lengayang, Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat. Lubuk Sarik merupakan ibu kota Nagari Kambang Utarayang terletak 17 KM dari Ibukota Kecamatan Lengayang dan 52 km dari pusat Kabupaten Pesisir Selatan. Bentangan geografis Nagari Kambang Utara dapat dilihat dari gambar 1 berikut. Daerah yang diarsir merupakan wilayah Nagari Kambang Utara.

Gambar III.I : Peta Nagari Kambang Utara



Sumber : Kantor Wali Nagari Kambang Utara Tahun 2012

Tespinorika

ULSABRI, S.Pd

3.1.1.1 Keadaan Fisik

a. Batas Wilayah

- a) Sebelah Utara : Kecamatan Sutera
- b) Sebelah Selatan : Kambang
- c) Sebelah Barat : Kambang Barat
- d) Sebelah Timur : Kabupaten Solok Selatan

b. Luas Wilayah

- Luas wilayah : 27.645,3 ha
- a) Tanah Sawah : 1500 ha
- b) Tanah Perkarangan : 200 ha
- c) Tanah Tegalan : 800 ha
- d) Perkebunan/Perbukitan: 9.728 ha

c. Keadaan Topografi Nagari

Secara umum keadaan topografi Nagari Kambang Utara adalah merupakan daerah perbukitan/daratan.

3.1.1.2 Iklim

Iklim Nagari Kambang Utara, sebagaimana Nagari lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal itu mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam yang ada di Nagari Kambang Utara Kecamatan Lengayang.

3.1.1.3 Wilayah Administrasi Pemerintahan Nagari

Wilayah administrasi pemerintahan Nagari meliputi 8 kampung yang ada di Nagari Kambang Utara, yaitu:

- a. Padang Panjang II
- b. Padang Panjang I
- c. Kambang Harapan
- d. Kampung Baru
- e. Lubuk Sarik

- f. GantingKubang
- g. Kampung Akad
- h. PasieLaweh

3.1.2 Sejarah Nagari

Nagari Kambang Utara adalah sebuah Nagari yang ada di Kecamatan LengayangKabupaten Pesisir Selatan, yang mana pada dahulunya wilayah Kecamatan Lengayangadalah hasil penggabungan dari 2 (dua) Kenagarian yaitu;

1. Kenagarian Lakitan, 5 (lima) Nagari.
2. Kenagarian Kambang, 4 (empat) Nagari.

Kemudian untuk pemerintahan Nagari di Sumatera Barat berakhir pada tahun 1983 dengan diberlakukan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1979 tentang Pemerintahan Nagari. Maka pada tanggal 1 Juli 1983 dengan surat Keputusan Gubernur Sumatera Barat nomor: SK-162/GSB/1983, maka mulai tanggal 1 Agustus 1983 Pemerintahan Nagari dihapuskan dan dibentuk Pemerintahan Nagari sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1979, Kemudian. Dan Berdasarkan Peraturan Daerah Pesisir Selatan nomor 16 tahun 2009 Nagari Kambang Utara berdiri sebagai Pemerintahann Nagari dengan Kewilayahan sebanyak 8 Kampung. (Kantor Wali Nagari, 2018)

3.2 Kependudukan

Nagari Kambang Utara dengan Ibukota Lubuk Sarik dengan luas wilayah lebih kurang 13.063 Ha. Dengan Jumlah KK Penduduk 2.934 KK, Jumlah PendudukNagari Kambang Utara yang berjumlah **13.946** Jiwa terdiri dari laki-laki 6.823 orang dan perempuan 7.123 orang.

Tabel III.1. Jumlah Penduduk NagariKambang Utara menurut umur

KELOMPOK UMUR	JUMLAH PENDUDUK
0-4 Tahun	1.124 orang
5-6 Tahun	657 Orang
6-12 Tahun	861 Orang
13-15 Tahun	368 Orang
16-18 Tahun	406 Orang
19-22 Tahun	768 Orang
22-25 Tahun	386 Orang
25-30 Tahun	440 Orang
31-35 Tahun	1.732 Orang
36-40 Tahun	1.469 Orang
41-45 Tahun	1.628 Orang
46-50 Tahun	1.757 Orang
51-55 Tahun	826 Orang
56-60 Tahun	787 Orang
61 Tahun Ke atas	737 Orang
<i>Jumlah</i>	<i>13.946 Jiwa</i>

Sumber Data Profil NagariKambang Utara Tahun 2018

Tabel III.2. Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan.

TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH
Tamat PT	836 Orang
Tamat Akademi	98 Orang
Tamat SLTA	3.981 Orang
Tamat SLTP	3.873 Orang
Tamat SD	2.038 Orang
Belum Tamat SD/Tidak Tamat SD	3.760 Orang
Tidak Sekolah	196 Orang
JUMLAH	13.946 Orang

Sumber Data Profil NagariKambang Utara Tahun 2018

Tabel III.3 : Jumlah Penduduk Menurut Jenis Pekerjaan

JENIS PEKERJAAN	JUMLAH
Petani	3.654 Orang
Buruh Harian Lepas	484 Orang
Sopir	73 Orang
TNI/POLRI/PNS	387 Orang
Tukang Kayu	24 Orang
Tukang Bangunan	513 Orang

Pedagang	203 Orang
Wali Nagari	1 orang
Perangkat Nagari	17 orang
Rumah Tangga	2.654 Orang
Pelajar/Mahasiswa	3.076 Orang
Karyawan Swasta	876 Orang
Tidak bekerja	2.184 Orang
Jumlah	13.946 Orang

Sumber Data Profil Nagari Kambang Utara Tahun 2018

Bentuk tanah Nagari merupakan dataran rendah seluas 5.360 Ha. Sedang seluas 4.086 dan perbukitan 3.617 Ha dengan dialiri oleh sungai Batang Lengayang sepanjang ± 57 yang bersumber dari banyak anak sungai dengan ketinggian dari hulu air 3.400 M yang memanjang dari Hulu Kampuang Pasia Laweh sampai kemuara di Pasar Gompong Nagari Kambang Barat. Nagari Kambang Utara terbagi dalam 8 (delapan) kampung yaitu:

1. Kampung Pasia Laweh
2. Kampung Akad,
3. Kampung Ganting Kubang
4. Kampung Lubuk Sarik
5. Kampung Baru
6. Kampung Padang Panjang I
7. Kampung Padang Panjang I1
8. Kampung Kambang Harapan.

3.3 Keagamaan

Secara keseluruhan penduduk masyarakat Kenagarian Kambang utara memeluk agama Islam. Sebagaimana yang terdapat dalam table sebagai berikut:

Tabel III. 4 : Jumlah Penduduk Menurut Agama

AGAMA	JUMLAH
Islam	13.946 orang
Kristen	-
Katholik	-
Hindu	-
Budha	-
JUMLAH	13.946 orang

Sumber Data Profil Nagari Kambang Utara Tahun 2018

Di KenagarianKambang Utara terdapat beberapa prasarana Keagamaan meliputi: Masjid 17 Buah, Mushallah 19 buah dan Taman Pendidikan Al-Qur'an 24 TPA/MDA/Pondok Al-Qur'an dan 1 Madrasah Stanawiyah swasta.

3.4 Pendidikan

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan bagi masyarakat, guna untuk menunjang perkembangan dan kemajuan bagi suatu daerah. Pendidikan di Kenagarian Kambang Utara masih termasuk minim dikarenakan kurangnya minat belajar dan juga faktor ekonomi keluarga yang kurang

memadai. Disini dapat dilihat pada table jenjang-jenjang pendidikan yang ada di Kenagarian Kambang Utara.

Tabel III. 5 : Jumlah Penduduk Menurut Indikator Pendidikan

JENJANG PENDIDIKAN	Jumlah Sarana	GURU
TK/PAUD	6 Buah	16 Orang
SD	9 Buah	113 Orang
SLTP/ MTs	3 buah	52 Orang
Jumlah	18 Buah	181 Orang

Sumber Data Profil Nagari Kambang Utara Tahun 2018

Tabel III. 6: Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan.

TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH
Tamat PT	836 Orang
Tamat Akademi	98 Orang
Tamat SLTA	3.981 Orang
Tamat SLTP	3.873 Orang
Tamat SD	2.038 Orang
Belum Tamat SD/Tidak Tamat SD	3.760 Orang
Tidak Sekolah	196 Orang
JUMLAH	13.946 Orang

Sumber Data Profil Nagari Kambang Utara Tahun 2018

3.5 Kegiatan Sosial Keagamaan

Masyarakat Kenagarian Kambang Utara mayoritas beragama Islam yang sebagian besar berprofesi sebagai petani, masyarakat kurang dalam berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan dalam kegiatan sosial keagamaan. Karena setiap harinya mereka menghabiskan waktu di sawah dan di ladang mereka. Jadi hanya malam hari saja mereka memiliki waktu untuk bersantai itupun mereka gunakan untuk beristirahat karena sudah lelah bekerja seharian di ladang dan sawah. Kegiatan sosial yang ada di Kenagarian Kambang Utara seperti acara pernikahan, melayat orang sakit maupun orang meninggal. Jika ada acara pernikahan atau ada orang sakit dan meninggal mereka akan meninggalkan ladang dan sawah mereka untuk pergi bersama-sama. Sedangkan kegiatan keagamaan yang biasanya di adakan pada malam hari mereka bisa menghadirinya seperti sholat maghrib berjama'ah di mesjid atau mushollah, sholat tarawih berjama'ah, wirid, dan acara isra' mi'raj dan maulid Nabi.

3.6 Kondisi Sosial dan Adat Istiadat Masyarakat

Kondisi sosial mencakup adat istiadat, budaya dan agama serta kesehatan, pendidikan dan seni olah raga. Adat istiadat dan budaya masyarakat Nagari Kambang Utara bersifat musyawarah dan mufakat serta kegotongroyongan. Sebagaimana terlihat pada tabel berikut ini; Aspek sosial budaya mencakup Pendidikan, Kesejahteraan Sosial, Kesehatan, Agama, Pemuda dan Olahraga.

3.6.1 Aspek Pendidikan

Aspek pendidikan mencakup jumlah prasarana pendidikan, Jumlah guru Sebagai terlihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel III.7: Jumlah Penduduk Menurut Indikator Pendidikan

JENJANG PENDIDIKAN	Jumlah Sarana	GURU
TK/PAUD	6 Buah	16 Orang
SD	9 Buah	113 Orang
SLTP/ MTs	3 buah	52 Orang
Jumlah	18 Buah	181 Orang

Sumber Data Profil NagariKambang Utara Tahun 2018

3.6.2 Aspek Kesejahteraan Sosial

Pada aspek Kesejahteraan Sosial, mencakup banyaknya penyandang masalah sosial menurut jenisnya sebagai berikut :

Tabel III. 8: Jumlah Penduduk Menurut Kesejahteraan Sosial

PENYANDANG MASALAH	JUMLAH
Pengemis, Gelandangan, <u>Orang Terlantar</u>	-
Idiot	6 Orang
Gila	6 Orang
Tuna Netra	2 Orang
Bisu/ Tuli	13 Orang

Yatim Piatu dan Anak Terlantar	98 Orang
Orang jompo	-
Keluarga pra sejahtera	515 Keluarga
Keluarga sejahtera I	1.485 Keluarga
Keluarga sejahtera II	664 Keluarga
Keluarga sejahtera III	247 Keluarga
Keluarga sejahtera III +	23 Keluarga
JUMLAH	2.934 KK

Sumber Data Profil Nagari Kambang Utara Tahun 2018

3.6.3 Aspek Kesehatan

Pada Aspek Kesehatan mencakup beberapa indikator pembangunan bidang kesehatan sebagai berikut :

1. Pustu/Polindes dan Puskesmas 8 Buah
2. Jumlah posyandu 15 buah
3. Jumlah Bidan Nagari 9 orang
4. Jumlah jamban 48 % dari kepala keluarga 2.934 KK

3.6.4 Aspek Pemuda dan Olah Raga

Pada aspek pemuda dan olahraga mengandung pengertian bahwa struktur penduduk di Nagari Kambang Utara di dominasi oleh pemuda. pembinaan dan penyediaan fasilitas untuk perkembangan kreatifitas dan olahraga menjadi agenda utama dalam pengembangan pemuda. Fasilitas/ Prasarana yang disediakan untuk kegiatan kepemudaan dan olah raga serta kesenian meliputi :

1. Lapangan Tenis Meja : 3buah
2. Lapangan Bulu Tangkis : 4buah

3. Lapangan Sepak Bola : 3buah
4. Lapangan Voly Ball : 3 buah dan
5. Sekolah sepak Bola : 1 Buah

3.6.5 Aspek Kebudayaan

Kegiatan kebudayaan yang pernah dilakukan di Nagari ini meliputi pengembangan dan pelestarian. Kegiatan yang dilakukan antara lain : Seni Budaya, Randai, Silat,Tari, Bicara Adat/Basitinah Kato, dan lain-lain yang dikembang oleh 4 Sanggar.

3.7 Kehidupan Ekonomi

Tabel III. 9: Jumlah jenis pekerjaan

Jenis Pekerjaan	Jumlah
PNS	5%
Swasta	15%
Petani	55%
Pedagang	10%
Ibu Rumah Tangga	15%

Sumber Data Profil NagariKambang Utara Tahun 2018

Dari tabel di atas dapat di lihat bahwa masyarakat yang bermata pencarian sebagai petani sangat dominan dibandingkan dengan yang lain. Terlihat bahwa sebagian besar masyarakat Nagari Kambang Utara hidup dari bekerja sebagai petani yaitu sekitar 55%.

Sementara untuk perkembangan Usaha Ekonomi Nagari sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan pengrajin kecil
2. Penyaluran modal usaha
3. Peningkatan kualitas sarana dan prasarana perekonomian Nagari
4. BUMNag

